Minimalisir Resiko Bencana, BPBD Kabupaten Pasuruan Tingkatkan Kewaspadaan

Rabu, 2 Januari 2019

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana di musim hujan. Fokus utama adalah mengurangi risiko bencana melalui edukasi dan kesiapsiagaan masyarakat. Masyarakat diajak untuk mengenali ancaman bencana dan mengambil langkah mitigasi, seperti memangkas pohon-pohon tua yang berpotensi roboh.

BPBD Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda untuk memantau curah hujan dan berkoordinasi dengan organisasi terkait seperti PU Bina Marga, Dinas Sosial, Satpol PP, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Kecamatan dalam mitigasi bencana. Hal ini didasarkan pada SK Bupati tentang Siaga Bencana yang berlaku sejak Desember 2018 sampai Maret 2019.

Prioritas utama dalam penanganan bencana adalah penyelamatan jiwa manusia. BPBD Kabupaten Pasuruan memiliki 5.000 relawan yang siap membantu masyarakat dalam menghadapi bencana. Pemetaan kawasan rawan bencana banjir telah dilakukan, meliputi sepuluh kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

Pemkab Pasuruan telah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, khususnya Kementerian Pekerjaan Umum, untuk melakukan normalisasi sungai Kedunglarangan guna mengurangi risiko banjir.

Langkah-langkah tersebut diambil untuk meminimalisir dampak bencana dan melindungi masyarakat Kabupaten Pasuruan dari risiko bencana alam, terutama banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.